

DAFTAR ISI

JUDUL

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI..... i

DAFTAR GAMBAR..... iii

DAFTAR TABEL..... iv

DAFTAR LAMPIRAN..... v

DAFTAR SINGKATAN..... vi

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar belakang..... 1

2. Masalah penelitian..... 3

3. Tujuan penelitian 4

4. Hipotesis..... 4

5. Manfaat penelitian 5

6. Kerangka berpikir..... 6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Traktus respiratorius 7

2. Asap rokok dan kandungannya..... 12

3. Efek yang ditimbulkan asap rokok 16

3.1. Kerusakan umum 16

3.2. Kerusakan saluran nafas..... 20

3.3. Histopatologi saluran nafas 22

3.4. Histopatologi saluran nafas bawah karena asap rokok 24

4. Radikal bebas dan stres oksidatif 28

5. Daun teh..... 30

6. Antioksidan 32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

1. Rancangan penelitian 36

2. Tempat dan waktu penelitian 37

3.	Sampel	37
4.	Sistematika kerja	38
4.1.	Alat dan bahan	38
4.2.	Penentuan dosis dan preparasi	39
4.3.	Perlakuan terhadap hewan coba	41
5.	Isolasi jaringan paru.....	43
5.1.	Fiksasi (<i>fixating</i>)	44
5.2.	Dehidrasi (<i>dehydrating</i>)	44
5.3.	Pembeningan (<i>clearing</i>)	45
5.4.	Pembenaman (<i>embedding</i>)	45
5.5.	Pembuatan blok parafin (<i>blocking</i>)	45
5.6.	Pengirisan jaringan (<i>cutting</i>).....	45
5.7.	Pewarnaan (<i>staining</i>).....	46
6.	Pembacaan preparat	48
7.	Pengumpulan dan pengolahan data	48
8.	Parameter penelitian.....	51
8.1	Granuloma	51
8.2	Sel datia	53
8.3	Fibrosis	55
8.4	Silia bronkus.....	57
9.	Dokumentasi	58
BAB IV.	HASIL.....	59
BAB V.	PEMBAHASAN	67
BAB VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	
1.	Kesimpulan.....	76
2.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN A.....		82
LAMPIRAN B.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	.Perbandingan komposisi teh hijau dan teh hitam	32
Tabel 3.1.	Dosis teh hijau berdasarkan EGCG per hari	39
Tabel 3.2.	Kebutuhan larutan teh hijau per hari	40
Tabel 3.3.	Pembagian kelompok hewan coba berdasarkan perlakuan	42
Tabel 4.1.	Hasil interpretasi pembacaan preparat mikroskopik paru	60
Tabel 4.2.	Hasil penilaian statistik preparat histologi jaringan paru tikus ($p=0,05$).....	64

DAFTAR GAMBAR

Distribusi usia perokok (gambar 1.1)	2
Skema aktivasi limfosit (gambar 2.1)	11
Induksi diferensiasi limfosit oleh antigen (gambar 2.2)	12
Komposisi zat beracun pada batang rokok (gambar 2.3)	13
Komposisi zat beracun pada asap rokok (gambar 2.4)	15
Organ tubuh yang beresiko terhadap penyakit akibat asap rokok (gambar 2.5)	19
<i>Maternal cigarette smoking</i> (gambar 2.6)	19
Makroskopik paru (gambar 2.7)	21
Skema aktivasi makrofag (gambar 2.8)	24
Granuloma (gambar 2.9)	27
Faktor pencetus radikal bebas (gambar 2.10)	29
Ilustrasi kerja antioksidan (gambar 2.11)	33
Katekin (gambar 2.12)	34
Skema perlakuan kelompok hewan coba terhadap hari (3.1)	38
Skema isolasi jaringan paru (gambar 3.2)	43
Granuloma HE (gambar 3.3)	52
Granuloma preparat penelitian (gambar 3.4)	53
Sel datia HE (gambar 3.5)	54
Sel datia preparat penelitian (gambar 3.6)	54
Sel datia (close up) (gambar 3.7)	55
Fibrosis, Masson trikrom (gambar 3.8)	56
Fibrosis preparat penelitian (gambar 3.9)	56
Silia, gambaran normal dan abnormal (3.10)	57
Silia, gambaran kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (gambar 3.11)	58
Kelompok R20 (gambar 4.1)	59
Kelompok AR10 (gambar 4.2)	60
Gambaran mikroskopi hasil penelitian 1 (gambar 4.3)	65
Gambaran mikroskopi hasil penelitian 2 (gambar 4.4)	66
Skema diferensiasi dan maturasi sel T (gambar 5.1)	70
Skema apoptosis (gambar 5.2)	72
Hubungan fibrosis dengan aktivasi makrofag dan sel T (gambar 5.3)	74

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
Susenas	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
DNA	: Deoxyribo Nucleic Acid
MS	: Mainstream Smoke
SS	: Sidestream Smoke
ETS	: Environment Tobacco Smoke
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
EC	: Epicatechine
ECG	: Epicatechine gallate
EGC	: Epigallo catechine
EGCG	: Epigallo catechine gallate
MG	: Masson Goldner
R20	: Kelompok hewan coba yang hanya diberi asap rokok selama 20 hari
AR10	: Kelompok hewan coba yang diberi aqua destilata 20 hari dan asap rokok 10 hari
TkR10	: Kelompok hewan coba yang diberi teh hijau dosis kecil 20 hari dan asap rokok 10 hari
TbR10	: Kelompok hewan coba yang diberi teh hijau dosis besar 20 hari dan asap rokok 10 hari
AsR10	: Kelompok hewan coba yang diberi asam askorbat 20 hari dan asap rokok 10 hari
TkR20	: Kelompok hewan coba yang diberi rokok 20 hari dan teh hijau dosis kecil 10 hari
TbR20	: Kelompok hewan coba yang diberi rokok 20 hari dan teh hijau dosis besar 10 hari
AsR20	: Kelompok hewan coba yang diberi rokok 20 hari dan asam askorbat 10 hari